

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia masuk ke dalam jajaran negara dengan jumlah *startup* terbanyak di dunia. Menurut data *Startup Ranking* per 14 Juni 2023 terdapat 2.482 *startup* di tanah air. Jumlah tersebut menempatkan Indonesia berada di peringkat keenam dunia dan berhasil mengalahkan dua negara yakni Jerman dan Prancis. Amerika Serikat menempati posisi puncak dengan jumlah *startup* terbanyak di dunia. Terdapat 74.827 *startup* berada di Negeri Paman Sam, sehingga hal ini menjadikan banyak pengusaha-pengusaha yang berlomba-lomba untuk bersaing di dunia transportasi darat khususnya dalam pengiriman barang yang sering disebut dengan perusahaan Ekspedisi (*Exspedisi*).

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah salah satu perusahaan *startup* yang ada di Indonesia yang merupakan anak perusahaan Indofood Group yang bergerak dibidang produksi barang konsumen yang bergerak cepat. Perusahaan yang berkantor pusat di Jakarta ini memiliki puluhan pabrik yang tersebar di Indonesia, Arabia Saudi, Nigeria, Turki, Mesir, Kenya, Maroko, Serbia dan Ghana. Tak lepas dari kegiatan produksi yang dilakukan oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ada salah satu yang sangat berperan penting dalam proses pendistribusian produk yang dihasilkan oleh perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk karena perusahaan Indofood tidak memiliki armada sendiri dalam pendistribusian produk yang dihasilkan. Pihak Ekspedisi (*Exspedisi*) angkutan barang inilah yang menjadi ujung tombak persebaran produk ke seluruh wilayah Indonesia. Tentu, dengan peranannya yang sangat penting, pihak Ekspedisi (*Exspedisi*) berusaha menjadi yang terbaik agar produk yang akan didistribusikan ke daerah-daerah tujuan sampai dengan cepat.

Pendirian perusahaan Ekspedisi (*Exspedisi*) menjadikan peluang usaha yang dapat menjanjikan dalam bisnis jangka panjang, melihat kondisi saat ini banyak daerah yang sudah didirikan pabrik produksi salah satunya di wilayah Pasuruan. Oleh karena itu, mendirikan perusahaan Ekspedisi (*Exspedisi*) adalah keputusan yang tepat dengan melihat fenomena yang ada pada wilayah pendirian perusahaan jasa Ekspedisi (*Exspedisi*). Pasuruan termasuk wilayah yang strategis dalam mendirikan suatu perusahaan, baik yang bergerak dibidang manufaktur maupun jasa. Karena letaknya sangat strategis dalam mendirikan suatu perusahaan, Kabupaten/Kota Pasuruan yang sekaligus menjadi wilayah transit dan penghubung antara Surabaya, Banyuwangi, dan Bali wilayah ini menjadi kota industri pertama setelah Kota Gresik

dan Sidorarjo yang berada di Provinsi Jawa Timur. Pasuruan menduduki posisi pertama, setelah Gresik yang notabene-nya memang dikenal sebagai kota industri nomor satu. Diketahui bahwa Pasuruan sendiri memiliki satu kawasan industri dengan nama Pasuruan Industrial Estate Rembang. Kawasan industri tersebut dikelola oleh PT. Surabaya Industrial Estate Rungkut (PT. SIER), dengan luas lahan mencapai 563,00 Ha.

Kabupaten/Kota Pasuruan menjadi salah satu dari lima Kabupaten/Kota di Jawa Timur dengan indeks realisasi investasi tertinggi di Jawa Timur. Menduduki peringkat ketiga senilai Rp 1,9 Triliun dengan presentase 10,7 persen (Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, 2021). Tidak dapat di pungkiri hal ini didukung dalam sejarah yang ada, Kabupaten/Kota Pasuruan menggantungkan hidup pada perdagangan dan industri pengolahan. Sektor tersebut mendarah daging di bekas ibu kota karesidenan tersebut dan bertahan hingga sekarang (Antonius Purwanto, 2022). Sebagai kota industri dengan banyaknya pabrik yang didirikan di Kabupaten/Kota Pasuruan, hal ini menjadi pendorong bagi para pengusaha untuk mendirikan Ekspedisi (*Exspedisi*) sebagai jembatan pendistribusian barang yang di produksi oleh perusahaan industri itu sendiri.

CV. Harapan Baru Trans adalah salah satu pelaku Ekspedisi (*Exspedisi*) yang turut dalam proses pendistribusian produk yang dihasilkan oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk bertempat di Dusun Cengkaruk Watu, RT/002 RW/001, Desa Capang, Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan. Pemilik dari CV. Harapan Baru Trans ini adalah Achmad Adhar Ridho Hamdani tentu memiliki armada yang mumpuni dalam melakukan proses bisnis ini. Ide pendirian perusahaan ekspedisi (*Exspedisi*) ini berawal dari owner yang suka dengan truk perusahaan bernama PT. SIL (*Seino Indomobil logistics*) yang berjumlah ribuan unit.

Owner memiliki impian perusahaan yang sama dan bertekad menjadikan truk sebagai ladang bisnis dengan melihat kondisi lingkungan yang sangat mendukung untuk mendirikan suatu perusahaan jasa pengiriman barang. Ditambah wilayah pendirian perusahaan CV. Harapan Baru Trans terhitung sangat dekat dengan pabrik-pabrik besar, seperti PT. Mayora, PT. Indolakto, PT. Cleo, PT. Aqua, PT. Ades, dll yang dapat menjadi rekanan bisnis dalam proses pengiriman produk yang dihasilkan oleh pabrik tersebut. Hal inilah yang mendorong semangat untuk mendirikan perusahaan yang mampu turut andil dalam pendistribusian produk keseluruhan daerah-daerah yang ada di Indonesia.

Banyak perusahaan yang bergerak di bidang yang sama pada daerah Kabupaten/Kota Pasuruan. Akan tetapi, dari segi armada serta pengaturan manajemen dan strategi yang diterapkan kurang tepat seperti perusahaan Ekspedisi Laras Tunggal Perkasa. Hal ini menjadi sebuah peluang bagi owner untuk mendirikan perusahaan yang sama, namun dengan tampilan

yang berbeda dari segi armada serta dalam proses mengatur manajemen perusahaan agar dapat bersaing di kelasnya. Oleh karena itu, CV. Harapan Baru Trans melakukan trobosan baru dengan tahun armada yang lebih muda dengan tampilan yang sangat cerah, variasi yang menempel pada bodi truk, pemberian nama truk, logo yang mudah dikenali, serta penambahan kerodong menjadi ciri khusus pada perusahaan.

B. Tujuan

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dituliskan maka tujuan dari penulisan *scriptpreneur* sebagai berikut:

1. Dapat berfikir secara logis, kritis dan sistematis dalam menjalankan suatu bisnis.
2. Mampu menyelaraskan dalam mengkaji perkembangan teknologi untuk pengembangan bisnis.
3. Mampu bertanggung jawab atas keputusan serta resiko yang dialami dalam berwirausaha.
4. Menguasai perkembangan strategi pemasaran, keuangan dan sumber daya manusia untuk memecahkan permasalahan dalam berwirausaha.

C. Manfaat

Berdasarkan tujuan pada laporan yang dilakukan maka *scriptpreneur* ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung, serta adapun manfaat penulisan adalah sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

1. Untuk menambah pengetahuan bagi penulis maupun pembaca terkait bisnis yang bergerak dibidang Ekspedisi (*Exspedisi*) angkutan barang.
2. Sebagai masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan kewirausahaan, kemampuan manajemen serta strategi pemasaran.

Manfaat Praktis

1. Dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang cara meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan selanjutnya.
2. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait seperti pelaku industri dalam rangka mengembangkan usaha.